

LP3M Gelorakan Bahasa Arab di Pesantren Muhammadiyah

Kamis, 06-10-2016



PENGURUS LP3M. Ketua LP3M Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulsel, Lukman Abdul Samad (ketiga dari kiri) foto bersama Wakil Ketua LP3M Husni Yunus (kedua dari kiri), dan beberapa pengurus LP3M PWM Sulsel. (ist)

Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah (LP3M) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulsel kini tengah berupaya menggelorakan penggunaan Bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah se-Sulsel.

Upaya yang dilakukan antara lain mengadakan Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, melakukan kunjungan Sabtu-Ahad ke pondok pesantren Muhammadiyah, serta mengadakan Kemah Tahfidz Al-qur'an.

"Kami tengah berupaya menggelorakan penggunaan dan pembiasaan berbahasa Arab, khususnya di kalangan santri dan guru-guru Pondok Pesantren Muhammadiyah," tutur Ketua LP3M Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulsel, Drs H Lukman Abdul Samad Lc, didampingi Wakil Ketua LP3M Drs HM Husni Yunus MpdI, dan Humas Muhammadiyah Sulsel, Asnawin Aminuddin, kepada wartawan di

Makassar, Kamis, 06 Oktober 2016.

Hal yang sama juga diungkapkan Lukman saat melaporkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan LP3M, pada rapat rutin PWM Sulsel yang dipimpin Ketua PWM Sulsel Prof Ambo Asse, di Ruang UBC Menara Iqra Kampus Unismuh Makassar, Rabu, 05 Oktober 2016.

Pada kunjungan Sabtu-Ahad di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Sulawesi Selatan Gombara Makassar, katanya, LP3M PWM Sulsel melibatkan mahasiswa Pesantren Ulama Tarjih (PUT) Unismuh Makassar, dan mahasiswa Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar.

"Kegiatan yang kami lakukan antara lain kultum berbahasa Arab di dalam masjid, melakukan pembinaan santri secara berkelompok oleh mahasiswa di lapangan terbuka, serta menata taman dan menanam bunga untuk lebih mengakrabkan mahasiswa dengan santri sambil membiasakan menggunakan bahasa Arab," papar Lukman yang sehari-hari menjabat Direktur Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar. (umar sadiq/win)